

**PRAKTIK HAK *IJBAR* WALI NIKAH DI DESA PASAR SELUMA
KECAMATAN SELUMA SELATAN KABUPATEN SELUMA
PERSPEKTIF FIQIH KLASIK DAN FIQIH KONTEMPORER**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

BUDIMAN SEPRI WELI

NIM : 2111680025

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2024 M/1446**

**PRAKTIK HAK *IJBAR* WALI NIKAH DI DESA PASAR SELUMA
KECAMATAN SELUMA SELATAN KABUPATEN
SELUMA PERSPEKTIF FIQIH KLASIK
DAN FIQIH KONTEMPORER**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

BUDIMAN SEPRI WELI

NIM : 2111680025

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2024 M/1446**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HASIL PERBAIKAN TESIS

DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I



Prof. Dr. Suwarjin, MA
NIP. 196904021999031004

Pembimbing II



Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A.
NIP. 197307122006042001

Mengetahui,

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam



Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag
NIP. 197209222000032001

Nama : Budiman Sepri Wei
NIM : 2111680025
Tanggal Lahir : 25 September 1996



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

“Praktik Hak *Ijbar* Wali Nikah di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Perspektif Fiqih Klasik dan Fiqih Kontemporer”

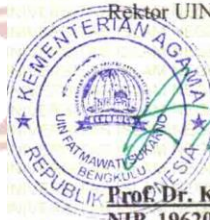
Penulis:

BUDIMAN SEPRI WELI
NIM. 2111680025

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2024.

| NO | NAMA | TANGGAL | TANDA TANGAN |
|----|--|------------|--------------|
| 1 | Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag (Ketua) | 18/09/2024 | 1. |
| 2 | Dr. Moch. Iqbal, M.Si (Sekretaris) | 25/24/09 | 2. |
| 3 | Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag (Anggota) | 18/09/2024 | 3. |
| 4 | Romi Adetio Setiawan, P. hD (Anggota) | 18/09/2024 | 4. |

Mengetahui
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.pd
NIP. 19620101 199403 1005

Bengkulu, September 2024
Direktur UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2024
Yang Menyatakan,



BUDIMAN SEPRI WELI
NIM 2111680025

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP : 1965030719890311005
Jabatan : Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah Dilakukan Verifikasi Plagiasi Melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di Bawah ini:

Nama : Budiman Sepri Weli
Nim : 2111680025
Program Studi : HKI
Judul Tesis : Praktik Hak Ijbar Wali Nikah di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Perspektif Fiqih Klasik Dan Fiqih Kontemporer.
Yang Bersangkutan Dapat Diterima Dengan Indikasi Plagiasi Sebesar 23% Demikian Surat Keterangan Ini di Buat Dengan Sebenarnya dan Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya, Apabila Kekeliruan Dalam Verifikasi ini Maka Akan Dilakukan Tinjau Ulang Kembali.

Bengkulu, Juni 2024

Mengetahui Ketua Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. 1965030719890311005

Verifikator,


Haryono, M.Pd

PERSEMBAHAN

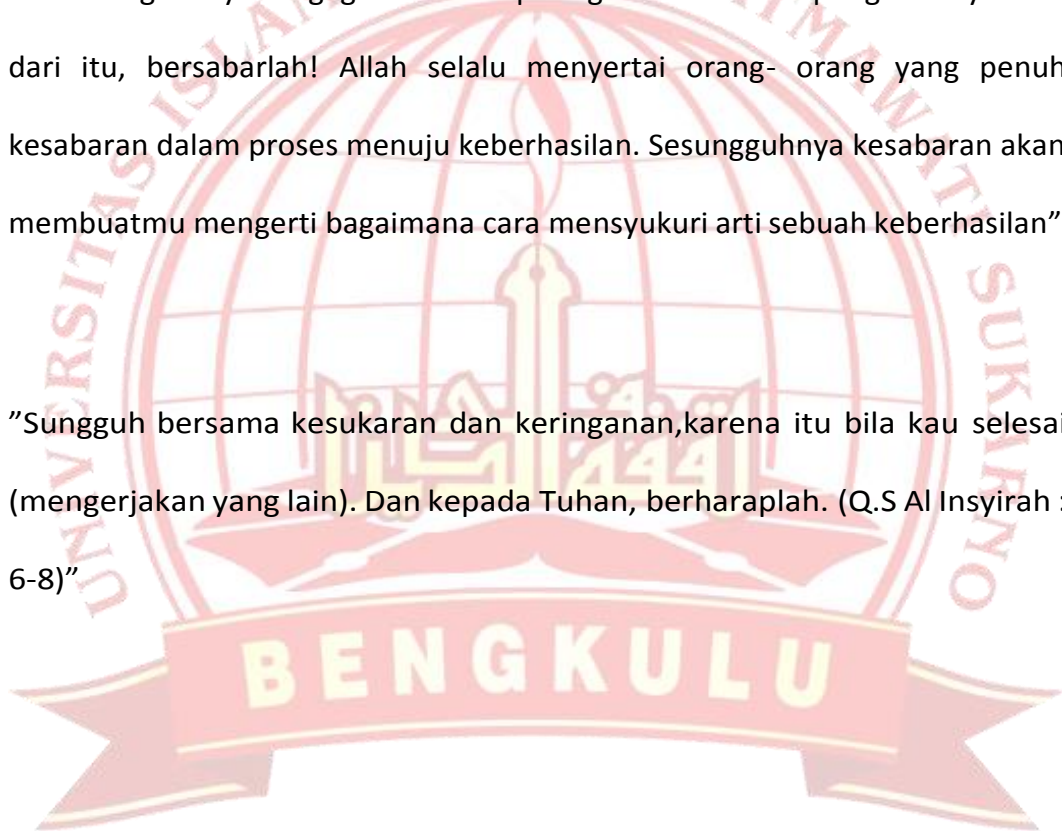
Tesis ini penulis persembahkan untuk :

- ♥ Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepadaku.
- ♥ Ibuku Fatman yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- ♥ Ayahku Darmawan (Alm) yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- ♥ Saudaraku Neliyati, Ermaini, Delvi, Sahri Poles, Yesi Narti yang telah memberi support yang sangat luar biasa.
- ♥ Pamanku Prof. Dr. H. Khairudin wahid, M. Ag yang telah mengajarkan, membimbing, serta mensupport tiada habisnya.
- ♥ Teman-teman Magister Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

MOTTO

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pendedaannya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalandi setiap langkahmu adalah pengawetnya. aka dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang- orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan”

”Sungguh bersama kesukaran dan keringanan,karena itu bila kau selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah. (Q.S Al Insyirah : 6-8)”



ABSTRAK

IMPLEMENTASI HAK IJBAR WALI NIKAH PADA ANAK PEREMPUAN DI DESA PASAR SELUMA KECAMATAN SELUMA SELATAN PERSFEKTIF FIQIH KLASIK DAN FIQH KONTEMPORER

Penulis :

BUDIMAN SEPRI WELI

NIM : 2111680025

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Suwarjin,
2. Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi hak ijbar wali nikah pada anak perempuan di Desa Pasar Seluma Kec. Seluma Selatan Kabupaten Seluma dilihat dari sudut pandang fiqh klasik dan fiqh kontemporer. Dalam praktiknya banyak pasangan yang terhalang oleh hak *Ijbar* yang dimiliki oleh wali dari anak perempuan. Pada dasarnya hak ijbar dipandang sebagai wujud perlindungan dan kasih sayang wali terhadap anak perempuan, namun konsep hak ijbar dinilai telah mendiskriminasikan kaum perempuan serta bertentangan dengan prinsip keadilan bagi kaum Perempuan tanpa mendapatkan persetujuan dari yang bersangkutan. Oleh karena itu permasalahan yang diangkat dalam tesis ini adalah bagaimana implementasi dari praktik adanya hak ijbar wali pada anak perempuan di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan prespektif Fiqih Klasik (Imam Syafi'i dalam Kitab Al-Umm) dan Fiqih Kontemporer (Yusuf Qaedhawi dan Wabah Az-Zuhaili). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan metode wawancara dan dokumentasi penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi dari praktik adanya hak ijbar wali pada anak perempuan di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan didasari ketidakrelaan dari anak perempuan dan rata-rata anak perempuan yang dipaksa menikah masih berusia sangat muda, Penyebab terjadinya penggunaan *hak ijbar* wali nikah karena adanya kebiasaan dari generasi kegenerasi yang sebagian besar menikah karena dijodohkan oleh karena itu masih menanamkan adat ini kepada anaknya, penyebab lain yaitu faktor pendekatan kekerabatan bertujuan mempererat kekeluargaan dan juga minimnya pengetahuan wali tentang hukum perkawinan, dampak dan pengaruh dari perjodohan tidak adanya rasa cinta dan kasih sayang diantara keduanya dapat berpengaruh ke jenjang perceraian, dan apabila terjadinya perceraian putusannya silaturahmi antara kedua keluarga. Penerapan hak ijbar jika atas dasar tanggung jawab dan sesuai syarat yang telah ditentukan tidak merugikan anak itu boleh dilakukan jika penerapannya lebih ke arah cara ikrah memaksa atas dasar merugikan anak tidak boleh dilakukan karena bagaimanapun unsur dari hak ijbar adalah kerelaan dari pihak-pihak yang terkait. Dalam suatu akad khususnya akad perkawinan harus memenuhi asas atau dasar yang sesuai hukumnya demi menentukan keabsahan dalam perkawinan.

Kata Kunci : *Hak Ijbar Wali, Praktik, Perkawinan*

**IMPLEMENTATION OF MARRIAGE GUARDIAN IJBAR RIGHTS
FOR GIRLS IN PASAR SELUMA VILLAGE, SELUMA SOUTH
DISTRICT PERSPECTIVE OF CLASSIC FIQH AND
CONTEMPORARY FIQH**

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the implementation of the right of *ijbar wali* marriage for girls in Pasar Seluma Village, South Seluma District, Seluma Regency is seen from the perspective of classical fiqh and contemporary fiqh. In practice, many couples are hindered by the right *of Ijbar* owned by the guardian of the daughter. Basically, *ijbar* rights are seen as a form of protection and affection for girls, but the concept of *ijbar* rights is considered to have discriminated against women and is contrary to the principle of justice for women without obtaining consent from the person concerned. Therefore, the problem raised in this thesis is how to implement the practice of the right of *ijbar wali* for girls in Pasar Seluma Village, South Seluma District, the perspective of Classical Fiqh (Imam Syafi'i in Kitab Al-Umm) and Contemporary Fiqh (Yusuf Qardhawi and Wabah Az-Zuhaili). This research is a field research, with the interview method and documentation of this research is descriptive analysis. Based on the results of this study, the implementation of the practice of the right of guardian *ijbar* for girls in Pasar Seluma Village, South Seluma District is based on the unwillingness of girls and the average girl who is forced to marry is still very young, The cause of the use of *the right of ijbar wali* marriage is due to the habit of generations who mostly get married because they are matched, therefore they still instill this custom in their children, Another cause is the factor of approaching kinship aimed at strengthening the family and also the lack of knowledge of the guardian about marriage law, the impact and influence of the arranged marriage. The absence of love and affection between the two can affect the level of divorce, and if a divorce occurs, the breakdown of friendship between the two families. The application of the right of *ijbar* if on the basis of responsibility and according to the conditions that have been determined does not harm the child may be carried out if the application is more in the direction of *ikrah* forcing on the basis of harming the child should not be done because after all, the element of the right of *ijbar* is the willingness of the parties involved. In a special contract, the marriage contract must meet the principles or grounds that are in accordance with the law in order to determine the validity of the marriage.

Keywords: *Guardian's Ijbar Rights, Practice, Marriage*

التجريد

TARJID

تنفيذ حقوق الوصي على الزواج للفتيات في قرية باسار سيلوما، منطقة سيلوما الجنوبية، منظور الفقه الكلاسيكي والفقه المعاصر

كاتب: بوديمان سيبري ويلي

نيم : 2111680025

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية تنفيذ حق إجبار الولي للفتيات في قرية باسار سيلوما، منطقة جنوب سيلوما، ريجنسي سيلوما، من منظور الفقه الكلاسيكي والفقه المعاصر. ومن الناحية العملية، يعوق العديد من الأزواج حق الإجبار الذي يملكه ولي أمر الابنة. في الأساس، يُنظر إلى حقوق الجبر على أنها شكل من أشكال الحماية والمودة للفتيات، لكن مفهوم حقوق الجبر يعتبر تمييزاً ضد المرأة ويتعارض مع مبدأ العدالة للمرأة دون الحصول على موافقة الشخص المعني. لذلك، فإن المشكلة المطروحة في هذه الأطروحة هي كيفية تطبيق ممارسة حق إجبار الولي للفتيات في قرية باسار سيلوما، مقاطعة سيلوما الجنوبية، من منظور الفقه الكلاسيكي (الإمام الشافعي في كتاب الأم) والفقه المعاصر (يوسف). القرضاي ووايح الزحيلي). وهذا البحث هو بحث ميداني، ومنهج المقابلة، وتوثيق هذا البحث هو التحليل الوصفي. بناءً على نتائج هذه الدراسة، فإن تطبيق ممارسة حق الولي الإجبار للفتيات في قرية باسار سيلوما، مقاطعة سيلوما الجنوبية، يعتمد على عدم رغبة الفتيات، ولا تزال الفتاة المتوسطة التي تُجبر على الزواج صغيرة جداً، يعود سبب استخدام حق إجبار الولي في الزواج إلى عادة الأجيال التي يتزوج معظمها بسبب المطابقة، لذلك ما زالوا يقرسون هذه العادة في أبنائهم، وسبب آخر هو عامل التقرب من الرحم الذي يهدف إلى تقوية الروابط. الأسرة وأيضاً عدم معرفة الولي بقانون الزواج وتأثير الزواج المدبر وغياب الحب والمودة بين الاثنين يمكن أن يؤثر على مستوى الطلاق، وإذا حدث الطلاق تنقطع الصداقة بين الزوجين. عائلتين. إن تطبيق حق الإجبار إذا كان على أساس المسؤولية ووفقاً للشروط التي تم تحديدها لا يضر بالطفل يجوز تنفيذه إذا كان التطبيق أكثر في اتجاه الإكراه يجب على أساس إيذاء الطفل. لا يمكن القيام بذلك لأن عنصر حق الإجبار، في نهاية المطاف، هو رغبة الأطراف المعنية. وفي العقد الخاص يجب أن يكون عقد الزواج مستوفياً للأسس أو الأسس التي يقرها القانون لتحديد صحة الزواج.

الكلمات المفتاحية: حقوق الولي في الاجبار، الممارسة، الزواج

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Dalam karya tulis bidang keagamaan (baca: Islam), alih aksara, atau yang lebih dikenal dengan istilah transliterasi, tampaknya merupakan sesuatu yang tak terhindarkan. Oleh karenanya, untuk menjaga konsistensi, aturan yang berkaitan dengan alih aksara ini penting diberikan.

Pengetahuan tentang ketentuan alih aksara ini seyogyanya diketahui dan dipahami, tidak saja oleh mahasiswa yang akan menulis karya tulis, melainkan juga oleh dosen, khususnya dosen pembimbing dan dosen penguji, agar terjadi saling kontrol dalam penerapan dan konsistensinya.

Dalam dunia akademis, terdapat beberapa versi pedoman alih aksara, antara lain versi Turabian, Library of Congress, Pedoman dari Kementerian Agama dan Diknas RI, serta versi Paramadina. Umumnya, kecuali versi Paramadina, pedoman alih aksara tersebut meniscayakan digunakannya jenis huruf (font) tertentu, seperti font Transliterasi, Times New Roman, atau Times New Arabic.

Untuk memudahkan penerapan alih aksara dalam penulisan tesis ini, pedoman alih aksara ini disusun dengan tidak mengikuti ketentuan salah satu versi di atas, melainkan dengan mengkombinasikan dan memodifikasi beberapa ciri hurufnya. Kendati demikian, alih aksara versi Pascasarjana ini disusun dengan logika yang sama.

B. Padanan Aksara

Berikut ini adalah daftar aksara arab dan padananya dalam aksara latin:

Tabel 0.1: Tabel aksara arab dan padanan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | - |
| ت | Ta | T | - |
| ث | Ša | š | Te dan es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | - |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | - |
| ذ | Žal | Dž | De dan Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ža | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | Gh | Ge dan ha |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ◻ | Fathah | a | a |
| ◻ | Kasrah | i | i |
| ◻ | Dammah | u | u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّ سُلِّ suila

2. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------------------|-------------|------------------------|
| ا...ى... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ى... | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...و | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------|-------------|---------|
| ي... | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| و... | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh: كَيْفَ kaifa,

حَوْلَ haula

4. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Suku Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh :

| | | |
|-------------|---------|------------|
| تَأْخُذُونَ | ditulis | ta'khuzúna |
| تُؤْمَرُونَ | ditulis | tu'marun |

| | | |
|----------|---------|--------|
| أَمِرْتُ | ditulis | umirtu |
| أَكَلَ | ditulis | akala |

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّحِيمُ ditulis al-Rahîmu

الرَّجَالُ ditulis al-rijâl

الرَّجُلُ ditulis al-rajulu

السَّيِّدُ ditulis al-sayyidu

الشَّمْسُ ditulis al-syamsu

2) Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis al-.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn

القَلَمُ ditulis al-qalamu

D. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 قَرَّبَ ditulis qarraba
 الحُدُّ ditulis al-ḥaddu

a. Ta' marbutah di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

- 1) *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : طَلْحَةَ ditulis ṭalḥah
 التَّوْبَةَ ditulis al-taubah
 فَاطِمَةَ ditulis Fātimah

- 2) Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh : الرَّضَىٰ أَوْلَادُ ditulis rauḍah al-atfāl atfāl rauḍatul ditulis رَوْضَةُ
 الأَطْفَالِ :

- 3) Contoh. t ditulis dihidupkan Bila) 3 Huruf ta marbutah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai t atau dialihbunyikan sebagai h (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

b. Huruf besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh :

| | | |
|-------------|---------|------------|
| البُخَارِي | ditulis | al-Bukhârî |
| الرِسَالَة | ditulis | al-Risâlah |
| البَيْهَقِي | ditulis | al-Baihaqî |
| المَغْنِي | ditulis | al-Mugnî |



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang maha Rahman dan Rahim. Karena atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“Praktik Hak Ijbar Wali Nikah di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Perspektif Fiqih Klasik Dan Fiqih Kontemporer”**. Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Program Magister (S.2) Al-ahwalu-asyakhsyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis mengakui bahwa untuk mengumpulkan bahan, literatur dan data yang berkaitan dengan tesis ini, kemudian mengkaji, menganalisis serta bantuan beberapa pihak yang berupa tenaga dan saran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah apabila pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi- tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
2. Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag Selaku Ketua Program Magister (S2) Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

3. Prof. Dr. Suwarjin, MA Selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan tesis ini;
4. Dr. lim Fahimah, Lc., MA II yang telah banyak membantu penulis dalam mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan tesis ini;
5. Bapak, Ibu Dosen / Guru Besar pada Program Magister (S2) Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
6. Staf Administrasi (S2) Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
7. Kekasih Mutiara Tanjung yang salalu setia mendampingiku dan yang selalu memberikan support.
8. Kuyuang Abdi Zuryono yang selalu memberi support
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Magister (S2) Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
10. Pihak-pihak lain yang terkait dalam penyelesaian penulisan tesis ini;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari semua pihak untuk memperbaiki serta menyempurnakan tesis ini, sehingga tesis ini lebih berbobot sebagai sumbangan karya ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu hukum pidana di Indonesia.

Bengkulu, 16 Mei 2024



BUDIMAN SEPRI WELI

NIM : 2111680025

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| TARJID | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| KATA PENGANTAR | xvii |
| DAFTAR ISI | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 12 |
| C. Batasan Masalah | 13 |
| D. Rumusan Masalah | 14 |
| E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 14 |
| F. Tinjauan Pustaka | 15 |
| G. Sistematika Penelitian | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Wali | 18 |
| 1. Pengertian wali | 18 |
| 2. Macam-macam Wali | 21 |
| 3. Syarat-Syarat Perwalian | 25 |
| B. Konsep Hak Ijbar | 26 |
| 1. Definisi Hak Ijbar | 26 |
| 2. Dasar Hukum Hak Ijbar | 28 |
| C. Hak Ijbar Menurut Fiqh Klasik | 30 |

| | |
|---|----|
| 1. Imam Syafi'i Dalam Kitab Al-Um | 30 |
| D. Hak Ijbar Menurut Fiqh Kontemporer | 39 |
| 1. Yusuf al-Qardhawi Dalam Kitab <i>Hadyul Islam Fatawi Mu'ashirah</i> | 39 |
| 2. Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab <i>Fiqh Islam Wa Adillatuhu</i> | 41 |
| 3. Wali Dalam Perkawinan Pada Era Kontemporer di Indonesia | 43 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 49 |
| B. Pendekatan Penelitian | 50 |
| C. Lokasi Penelitian | 50 |
| D. Subjek/Informan Penelitian | 50 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| F. Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN | |
| A. Sejarah Singkat Desa Pasar Seluma | 56 |
| B. Struktur Organisasi Pemerintah Desa | 59 |
| C. Kependudukan/ Penduduk | 60 |
| D. Sosial Budaya | 60 |
| E. Pekerjaan | 60 |
| F. Sarana Prasarana dan Infrastruktur | 61 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Implementasi Hak Ijbar Wali Nikah Di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma | 62 |
| B. Implementasi Hak Ijbar Wali Nikah di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Perspektif Fiqh Klasik dan Fiqh Kontemporer | 80 |
| C. Implementasi Hak Ijbar Wali Nikah di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Perspektif Fiqh Klasik dan Fiqh Kontemporer | 90 |

| | |
|--|----|
| D. Perbandingan Implementasi Hak Ijbar Wali Nikah di Di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Perspektif Fiqih Klasik dan Kontemporer | 97 |
|--|----|

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 104 |

DAFTAR PUSTAKA

